

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mencapai tujuan seperti yang diinginkan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat harga diri wanita tuna susila sebelum mendapatkan perlakuan terapi dzikir tergolong rendah dan sedang, ini ditunjukkan dengan hasil nilai *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok pembanding nilai terendah yakni 43 dan nilai tertinggi 54, nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi nilai harga diri rendah dan sedang.
2. Setelah mendapatkan perlakuan terapi dzikir, terdapat perubahan yang positif dengan meningkatnya tingkat harga diri wanita tuna susila. Nilai *post test* yang didapatkan dari kelompok eksperimen yakni nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 78, nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi nilai harga diri tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji hitung sumbangan efektif regresi linier *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,81 yang berarti memiliki derajat keefektivitasan sebesar 81%. Dari angka 81% dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat efektivitas terapi dzikir dalam meningkatkan harga diri (*self esteem*) wanita tuna susila sebesar 81%, sedangkan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan pada hasil hitung tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima. Artinya, Terapi Dzikir efektif terhadap peningkatan harga diri wanita tuna susila di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.

B. Saran

Mengingat pentingnya Terapi Dzikir dalam meningkatkan harga diri (*self esteem*) wanita tuna susila maka peneliti mempunyai saran untuk berbagai pihak. Adapun saran tersebut, sebagai berikut :

1. Bagi lembaga

Disarankan untuk memberikan layanan psikologis guna meningkatkan harga diri klien wanita tuna susila. Salah satunya dengan memberikan layanan terapi dzikir.

2. Bagi klien wanita tuna susila

Diharapkan wanita tuna susila bisa merubah perilaku yang semula kurang baik menjadi lebih baik lagi, tidak mengulangi kesalahan yang sama, bisa meningkatkan harga dirinya agar menjadi bisa menjadi orang yang lebih berharga dan berguna untuk dirinya sendiri dan untuk orang-orang disekitarnya.

3. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

Diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi harga diri wanita tuna susila serta cara meningkatkan harga diri dengan terapi dzikir.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal diluar penelitian yang dapat mengurangi tingkat efektivitas terapi dzikir terhadap peningkatan harga diri (*self esteem*) wanita tuna susila. Hal ini dilakukan, agar hasil penelitian lebih maksimal dan dapat digunakan sebagai generalisasi terkait efektivitas terapi dzikir dalam meningkatkan harga diri (*self esteem*) wanita tuna susila.